

## Financial Report Analysis to Assess Financial Performance at PT. Astra International Tbk for the 2019 – 2022 Period

Fungky Yohanes Sitorus<sup>1\*</sup>, Rahima Br Purba<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi

**Corresponding Author:** Fungky Yohanes Sitorus [fungkyyohanness@gmail.com](mailto:fungkyyohanness@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Financial Reports, Liquidity, Solvency, Activity, Profitability, Financial Performance

*Received :* 3 May

*Revised :* 23 June

*Accepted:* 20 July

©2024 Sitorus, Purba: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The purpose of this study, "Financial Statement Analysis to Assess the Financial Performance of PT. Astra International Tbk for the Period 2019 - 2022," is to use quantitative descriptive methodologies to assess PT Astra International Tbk's financial performance during the previous four years. With secondary data from financial accounts, this technique offers a methodical summary of the company's liquidity, solvency, activity, and profitability. As PT Astra International Tbk has demonstrated strength in controlling its long-term liabilities, the study's results show that the company has a very good solvency ratio over the timeframe. The state of asset management, operational efficiency, and profit generation is subpar, as seen by the notable obstacles to activity, profitability, and liquidity. The information from this study is expected to provide deeper insight for internal parties of the company in making strategic decisions related to financial management and investment. For external parties such as investors, financial analysts, and other parties interested in the company's performance, this study also provides valuable input to evaluate the financial condition of PT Astra International Tbk. Thus, this study has a significant contribution value in understanding the factors that influence the company's financial performance in recent years and the relevance of using financial ratios as an evaluation tool

## Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Astra International Tbk Periode Tahun 2019 - 2022

Fungky Yohanes Sitorus<sup>1\*</sup>, Rahima Br Purba<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi

**Corresponding Author:** Fungky Yohanes Sitorus [funckyohanes@gmail.com](mailto:funckyohanes@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Laporan Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan

*Received :* 3 May

*Revised :* 23 June

*Accepted:* 20 July

©2024 Sitorus, Purba: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Astra International Tbk Periode Tahun 2019 - 2022" bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Astra International Tbk selama empat tahun terakhir dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran sistematis tentang likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan berdasarkan data sekunder dari laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Astra International Tbk memiliki rasio solvabilitas yang sangat baik selama periode tersebut, menunjukkan kekuatan dalam mengelola kewajiban jangka panjangnya. Namun demikian, terdapat tantangan signifikan dalam aspek likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas, yang menunjukkan kondisi kurang baik dalam mengelola aset, menjalankan operasional, dan menghasilkan keuntungan. Informasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi pihak internal perusahaan dalam mengambil keputusan strategis terkait manajemen keuangan dan investasi. Bagi pihak eksternal seperti investor, analis keuangan, dan pihak lain yang tertarik dengan kinerja perusahaan, penelitian ini juga memberikan masukan berharga untuk mengevaluasi kondisi keuangan PT Astra International Tbk. Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai kontribusi yang signifikan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam beberapa tahun terakhir serta relevansi penggunaan rasio keuangan sebagai alat evaluasi

---

## PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 memang telah menyebabkan dampak yang luas dan signifikan di berbagai sektor, termasuk ekonomi Indonesia dan perusahaan-perusahaan besar seperti PT Astra International Tbk. Pembatasan mobilitas dan gangguan dalam rantai pasokan telah mempengaruhi berbagai industri secara keseluruhan. Perusahaan seperti PT Astra International Tbk, yang memiliki keterkaitan yang luas dengan industri otomotif, pertambangan, dan jasa keuangan, tentu mengalami tantangan yang serius. Industri otomotif, misalnya, mengalami penurunan permintaan karena masyarakat lebih sedikit melakukan pembelian kendaraan baru dalam periode pembatasan. Demikian pula, sektor pertambangan dan energi mungkin menghadapi penurunan permintaan atau kesulitan operasional akibat penurunan aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Selain itu, perusahaan-perusahaan besar yang terkait dengan BUMN dan BUMS juga tidak luput dari dampak ini. Pembatasan operasional dan penurunan permintaan dapat berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan mereka.

Di sisi lain, beberapa perusahaan mungkin juga mencoba beradaptasi dengan perubahan kondisi dengan melakukan transformasi digital atau menyesuaikan strategi operasional mereka. Namun, tantangan yang dihadapi tetap besar dan memerlukan respons yang hati-hati serta adaptabilitas dari semua pihak terlibat. Pandemi ini memang menjadi ujian berat bagi banyak sektor ekonomi dan perusahaan di Indonesia dan di seluruh dunia. Penting untuk terus mengamati perkembangan dan merumuskan strategi yang tepat untuk mendukung pemulihan ekonomi serta kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Di Indonesia, upaya pemulihan ekonomi sudah dimulai, meskipun prosesnya bisa berlangsung cukup lama mengingat kompleksitas dampak pandemi ini. Pemerintah telah mengimplementasikan berbagai kebijakan untuk mendukung perusahaan dan sektor-sektor terdampak dalam memulihkan kembali aktivitas ekonomi. Penting untuk terus memonitor situasi ekonomi dan kesehatan dengan cermat, serta untuk perusahaan seperti PT Astra International Tbk, strategi adaptasi dan inovasi akan menjadi kunci untuk menghadapi tantangan ini. Semoga dengan waktu, kondisi dapat membaik dan industri serta ekonomi Indonesia dapat pulih sepenuhnya dari dampak pandemi ini.

PT Astra International Tbk memang merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia dengan sejarah panjang sejak didirikan pada tahun 1957. Perusahaan ini dikenal memiliki keberagaman bisnis yang luas meliputi beberapa sektor industri utama seperti otomotif, agribisnis, keuangan, pertambangan, properti, dan infrastruktur. Selain sektor-sektor tersebut, Astra juga memiliki kepentingan dalam bidang industri lainnya, seperti teknologi informasi dan telekomunikasi serta energi. Dengan portofolio bisnis yang luas dan posisi yang kuat di berbagai sektor, Astra International telah menjadi salah satu pilar utama dalam ekonomi Indonesia dan memiliki peran yang signifikan dalam pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan industri di negara ini.

Dampak pandemi COVID-19 memang sangat dirasakan oleh PT Astra International Tbk, seperti halnya banyak perusahaan besar lainnya di Indonesia dan di seluruh dunia. Pada tahun 2020, Astra mengalami penurunan signifikan

dalam pendapatan dan laba bersih grupnya. Ini terjadi karena beberapa faktor utama yang meliputi pembatasan mobilitas yang mengurangi aktivitas ekonomi, penurunan permintaan pasar untuk produk-produk seperti kendaraan bermotor dan alat berat, serta gangguan dalam rantai pasokan global. Dalam situasi yang menantang ini, Astra International tetap berupaya untuk beroperasi secara efisien dan mengelola risiko dengan baik. Namun, seperti yang disampaikan Djony Bunarto Tjondro dalam keterangannya, Jumat (26/2).” Mohamad Nur Asikin, JawaPos.com, 26 Februari 2021, ketidakpastian mengenai durasi pandemi dan dampaknya terus menjadi faktor yang mempengaruhi prospek ke depan perusahaan.

Pandemi COVID-19 telah menjadi ujian besar bagi perusahaan-perusahaan besar dan multinasional di seluruh dunia, tidak hanya mempengaruhi sektor-sektor spesifik tetapi juga menciptakan tantangan yang luas dan mendalam dalam berbagai aspek bisnis. Strategi adaptasi yang cepat, fleksibilitas operasional, dan kebijakan yang responsif menjadi kunci untuk meminimalkan dampak negatif dan mempercepat pemulihan saat kondisi ekonomi membaik. Bagi PT Astra International Tbk, kemampuan untuk terus beradaptasi dengan perubahan situasi dan menjaga keberlanjutan operasional akan menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang perusahaan di masa mendatang. Berikut adalah data penjualan dan laba PT Astra International Tbk selama empat tahun terakhir.

Tabel 1. Data Penjualan dan Laba PT Astra International Tbk Periode 2019 - 2022 (Disajikan dalam 000.000.000 Rupiah)

Tahun	Penjualan	% Penjualan	Laba	% Laba
2019	237.166	-1%	26.621	-3%
2020	175.046	-26%	18.571	-30%
2021	233.485	33%	25.586	38%
2022	301.379	29%	40.420	58%

Sumber: Data Diolah, 2024

Pada tahun 2020 laba bersih PT Astra International Tbk turun menjadi 18.571 dibanding 2019 tercatat sebesar 26.621. Penurunan laba dipengaruhi penurunan penjualan sebesar -25% menjadi 175.046 dari 237.166.

Pada tahun 2021 laba bersih PT Astra International Tbk naik menjadi 25.586 dibanding 2020 tercatat sebesar 18.571. Kenaikan laba dipengaruhi kenaikan penjualan sebesar 7% menjadi 233.485 dari 175.046.

Pada tahun 2022 laba bersih PT Astra International Tbk naik menjadi 40.420 dibanding 2021 tercatat sebesar 25.586. Kenaikan laba dipengaruhi kenaikan penjualan menjadi 301.379 dari 233.485 meskipun persentase penjualannya menurun sebesar 4%.

Penelitian tentang "Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan PT Astra International Tbk Periode 2019 - 2022" akan memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana fluktuasi kinerja keuangan perusahaan tersebut mempengaruhi keseluruhan performa dan kesehatan finansialnya selama empat tahun terakhir. Dengan melakukan

penelitian ini, Anda akan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan keuangan PT Astra International Tbk selama periode yang diteliti. Ini juga akan membantu dalam menyusun strategi yang lebih baik untuk mengelola risiko dan memaksimalkan peluang di masa depan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Menurut Brigham & Houston (2012), teori sinyal (*signaling theory*) adalah konsep yang menjelaskan bahwa manajemen perusahaan menggunakan sinyal atau petunjuk tertentu untuk mengkomunikasikan informasi kepada investor atau pihak luar lainnya tentang prospek perusahaan di masa mendatang. Tujuannya adalah untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi atau informasi asimetris antara manajemen perusahaan (yang memiliki akses lebih banyak terhadap informasi internal) dengan investor atau pemangku kepentingan eksternal.

Dengan memberikan sinyal-sinyal yang dapat dipercaya dan bermakna, manajemen berusaha untuk mempengaruhi persepsi pasar terhadap perusahaan mereka. Contoh sinyal yang dapat diberikan oleh manajemen termasuk dividen yang konsisten, kebijakan investasi yang konservatif, atau rencana ekspansi bisnis yang terukur. Semakin kuat sinyal yang diberikan, semakin sedikit informasi asimetris yang ada, dan semakin efektif mekanisme harga dalam memperkirakan nilai perusahaan. Dengan demikian, teori sinyal memberikan pandangan tentang bagaimana manajemen memanfaatkan komunikasi mereka untuk mengelola persepsi pasar dan meminimalkan ketidakseimbangan informasi yang bisa mempengaruhi harga saham dan keputusan investor.

Teori sinyal (*signaling theory*) sebenarnya tidak secara khusus mengacu pada penggunaan laporan keuangan untuk memberikan "tanda baik atau tidak baik" kepada pengguna. Lebih tepatnya, teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan menggunakan berbagai tindakan atau kebijakan, termasuk tetapi tidak terbatas pada laporan keuangan, untuk memberikan sinyal kepada investor atau pemangku kepentingan lainnya tentang kualitas atau prospek perusahaan. Dengan demikian, teori sinyal tidak secara eksklusif mengaitkan laporan keuangan dengan memberikan "tanda baik atau tidak baik" kepada pengguna. Lebih dari itu, teori ini menekankan penggunaan strategis sinyal-sinyal oleh manajemen untuk mempengaruhi persepsi pasar dan mengurangi ketidakseimbangan informasi yang bisa mempengaruhi keputusan investasi dan valuasi perusahaan.

### **Laporan Keuangan**

Menurut PSAK tahun 2015, laporan keuangan mencakup informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Kondisi keuangan mencakup aset, kewajiban, dan ekuitas, sementara kinerja keuangan mencakup laba rugi (*income statement*), arus kas (*cash flow statement*), dan informasi tambahan yang relevan. Menurut Kasmir (2020) laporan keuangan sebagai laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Laporan keuangan tidak hanya penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan, tetapi juga bagi investor, kreditor, regulator, dan pihak lain yang

berkepentingan. Informasi yang disajikan membantu para pengguna untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan serta membuat keputusan investasi, kredit, atau manajerial.

Proses penyusunan laporan keuangan melibatkan pencatatan, pengklasifikasian, pengukuran, dan penyajian transaksi keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini penting untuk memastikan keakuratan, keterandalan, dan keberterimaan informasi yang disampaikan kepada pengguna laporan. Laporan keuangan merupakan alat penting karena memberikan gambaran komprehensif dan terukur tentang kondisi keuangan serta kinerja suatu entitas. Ini memungkinkan pengambilan keputusan yang informasional dan tepat waktu, yang sangat krusial dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Dengan demikian, laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai laporan dokumenter, tetapi juga sebagai instrumen kritis yang mendukung transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan sumber daya finansial secara efektif dalam suatu organisasi.

### **Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan menurut Houston (2012) mengacu pada pendekatan untuk memahami dan mengevaluasi informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Beberapa pendekatan atau konsep yang umumnya tercakup dalam analisis laporan keuangan menurut Houston (2012) yaitu Analisis Vertikal, Analisis Horizontal, Analisis Rasio Keuangan, Analisis Cash Flow dan Analisis Kualitatif. Pendekatan-pendekatan ini membantu analis keuangan, investor, dan manajer untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, serta untuk membuat keputusan investasi, kredit, atau manajerial yang informasional dan tepat waktu. Tujuan dari analisis laporan keuangan menurut Houston (2012) adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang kondisi keuangan perusahaan, memfasilitasi pengambilan keputusan yang informasional dan tepat waktu, serta untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen sumber daya finansial perusahaan.

### **Kinerja Keuangan**

Analisis kinerja keuangan menurut Rudianto (2013) memberikan pandangan yang holistik tentang bagaimana perusahaan mengelola dan memanfaatkan sumber daya finansialnya untuk mencapai tujuan-tujuan operasional dan strategisnya. Hal ini penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang informasional dan strategis oleh manajemen perusahaan serta investor. Rudianto (2013) menyajikan perspektif yang umumnya sejalan dengan konsep umum tentang kinerja keuangan suatu perusahaan. Beberapa aspek yang mungkin dijelaskan oleh Rudianto (2013) mengenai kinerja keuangan yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Efisiensi Operasional, Pertumbuhan dan Risiko dan Pengelolaannya.

Pendekatan Kasmir (2016) terhadap kinerja keuangan membantu para pemangku kepentingan, termasuk manajemen perusahaan, investor, kreditor, dan regulator, untuk memahami kondisi finansial perusahaan secara komprehensif. Ini memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan strategis dan operasional yang tepat dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Pendekatan Irham Fahmi (2012) terhadap kinerja keuangan memberikan

landasan yang kuat bagi manajemen perusahaan, investor, kreditor, dan pihak lainnya untuk memahami secara komprehensif kondisi keuangan suatu perusahaan. Analisis ini membantu dalam pengambilan keputusan strategis yang informasional dan tepat waktu.

### **Rasio Keuangan**

#### **Pengertian Rasio Keuangan**

Menurut Harahap (2016), rasio keuangan merujuk pada alat analisis yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan ini menghasilkan angka-angka yang memungkinkan analisis mendalam terhadap berbagai aspek penting dari keuangan perusahaan, seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, efisiensi, dan nilai pasar. Secara umum, pengertian rasio keuangan menurut Harahap (2016) mencakup Pengukuran Kinerja, Perbandingan dan Evaluasi, Informasi untuk Pengambilan Keputusan, Komponen Rasio Keuangan dan Alat untuk Analisis Mendalam. Dengan menggunakan rasio keuangan yang tepat dan interpretasi yang benar, para pengguna dapat memperoleh wawasan yang signifikan tentang kondisi keuangan perusahaan serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi.

#### **Jenis - Jenis Rasio Keuangan**

##### **Rasio Likuiditas**

Menurut Kasmir (2020), rasio likuiditas adalah salah satu dari beberapa jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Rasio likuiditas ini memberikan gambaran tentang seberapa mudah perusahaan dapat mengubah aset lancar menjadi kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

##### **Rasio Aktivitas**

Menurut Kasmir (2020), rasio aktivitas atau rasio kegiatan adalah salah satu jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan asetnya. Rasio aktivitas memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan mengelola persediaan, piutang, dan aset lainnya untuk menghasilkan pendapatan.

##### **Rasio Solvabilitas**

Menurut Kasmir (2020), rasio solvabilitas adalah salah satu jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya. Rasio solvabilitas memberikan gambaran tentang struktur modal perusahaan, tingkat ketergantungan terhadap utang, dan kemampuan untuk membayar bunga dan pokok utang secara tepat waktu.

##### **Rasio Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2020), rasio profitabilitas adalah salah satu jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasinya. Rasio profitabilitas memberikan gambaran tentang efisiensi dan produktivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham.

## METODOLOGI

Pendekatan deskriptif kuantitatif yang digunakan dalam penelitian untuk menganalisis kinerja keuangan PT Astra International Tbk dari tahun 2019-2022 merupakan pendekatan yang sangat relevan dan bermanfaat dalam konteks analisis rasio keuangan. Pendekatan ini mengutamakan pengumpulan data numerik yang signifikan dari laporan keuangan PT Astra International Tbk. Data numerik ini meliputi informasi yang diperlukan untuk menghitung rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan publik PT Astra International Tbk yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Teknik yang digunakan adalah Dokumentasi dan Studi Kepustakaan. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang kinerja keuangan PT Astra International Tbk. Fokus khusus diberikan pada rasio-rasio keuangan kunci seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 2. Rangkuman Laporan Keuangan PT Astra International Tbk Periode 2019 - 2022 (Disajikan dalam 000.000.000 Rupiah)

Keterangan	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Aktiva Lancar	129.058	132.308	160.262	179.818
Hutang Lancar	99.962	85.736	103.778	119.198
Persediaan	22.510	15.936	19.791	30.076
Kas dan Setara Kas	24.330	47.553	63.947	61.295
Total Hutang	165.195	142.749	151.696	169.577
Total Aktiva	351.958	338.203	367.311	413.297
Modal (Ekuitas)	186.763	195.454	215.615	243.720
Penjualan	237.166	175.046	233.485	301.379
Laba Setelah Pajak	26.621	18.571	25.586	40.420

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 3. Rasio Keuangan PT Astra International Tbk Periode 2019 - 2022 (Disajikan dalam 000.000.000 Rupiah)

Rasio Keuangan	2019	2020	2021	2022	Rata - Rata	Standar Industri	Keterangan
<b>Rasio Likuiditas</b>							
<i>Current Ratio</i>	129%	154%	154%	151%	147%	200%	Kurang Baik
<i>Quick Ratio</i>	107%	136%	135%	126%	126%	150%	Kurang Baik
<i>Cash Ratio</i>	24%	55%	62%	51%	48%	50%	Kurang Baik
<b>Rasio Solvabilitas</b>							
<i>Debt to Asset Ratio</i>	47%	42%	41%	41%	43%	35%	Baik Sekali

<i>Debt to Equity Ratio</i>	88%	73%	70%	70%	75%	90%	Kurang Baik
<b>Rasio Aktivitas</b>							
<i>Fixed Asset Turnover</i>	0,69	0,50	0,60	0,70	0,62	5 kali	Kurang Baik
<i>Inventory Turnover</i>	12,34	9,80	9,36	9	10,12	20 kali	Kurang Baik
<b>Rasio Profitabilitas</b>							
<i>Return on Asset</i>	8%	5%	7%	10%	7%	30%	Kurang Baik
<i>Return On Equity</i>	14%	10%	12%	17%	13%	40%	Kurang Baik

Sumber: Data Diolah, 2024

## PEMBAHASAN

Berdasarkan pembahasan atas hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap rasio likuiditas PT Astra International Tbk, berikut adalah analisis yang disampaikan:

### 1. Rasio Likuiditas

- a) *Current Ratio* yang berada pada 147% menunjukkan bahwa PT Astra International Tbk memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Meskipun rasio ini berada di bawah standar industri yang umumnya diterima 200%, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin perlu mengevaluasi pengelolaan aset lancar untuk meningkatkan likuiditasnya.
- b) *Quick Ratio* sebesar 126% menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang paling likuid seperti kas, investasi jangka pendek, dan piutang. Meskipun *Quick Ratio* ini cukup tinggi, perusahaan tetap berada di bawah standar industri yang umumnya diterima 150%. Ini dapat menjadi pertimbangan untuk lebih mengoptimalkan manajemen piutang atau strategi likuiditas lainnya.
- c) *Cash Ratio* sebesar 48% menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendek hanya dengan menggunakan kas dan setara kas. Perusahaan hampir memenuhi standar industri yang umumnya diterima 50%, tetapi evaluasi lebih lanjut terhadap pengelolaan kas mungkin diperlukan untuk memastikan kestabilan likuiditas dalam menghadapi kewajiban jangka pendek.

### 2. Rasio Solvabilitas

- a) *Debt to Asset Ratio* menunjukkan bahwa 43% dari total aset PT Astra International Tbk didanai menggunakan utang. Perusahaan memiliki ketergantungan yang signifikan pada utang untuk membiayai aset-asetnya. Meskipun rasio ini sedikit melebihi standar industri yaitu 35%, hal ini tidak selalu berarti negatif asalkan perusahaan mampu mengelola utangnya dengan baik dan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya secara tepat waktu.

- b) *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh 75% dari total modalnya dari utang, sedangkan sisanya 25% dari ekuitas pemegang saham. Meskipun rasio ini lebih rendah dari standar industri yang umumnya diterima 90%, hal ini menunjukkan bahwa PT Astra International Tbk memiliki struktur modal yang cenderung lebih konservatif dibandingkan dengan standar industri.

### 3. Rasio Aktivitas

- a) *Fixed Asset Turnover* menunjukkan bahwa PT Astra International Tbk menghasilkan penjualan sebesar 0,62x dari nilai aset tetap yang dimilikinya. Rasio ini jauh di bawah standar industri yang umumnya diterima 5x, menandakan bahwa perusahaan mungkin tidak seefisien industri dalam menggunakan aset tetapnya untuk menghasilkan penjualan.
- b) *Inventory Turnover* menunjukkan bahwa PT Astra International Tbk mampu memutar persediaannya sebanyak 10,12x dalam satu periode tertentu. Meskipun rasio ini menunjukkan aktivitas persediaan yang cukup tinggi, perusahaan masih berada di bawah standar industri yang umumnya diterima 20x.

### 4. Rasio Profitabilitas

- a) *Return on Asset (ROA)* menunjukkan bahwa PT Astra International Tbk menghasilkan keuntungan sebesar 7% dari total aset yang dimilikinya. Meskipun ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dari asetnya, ROA ini jauh di bawah standar industri yang umumnya diterima 30%.
- b) *Return on Equity (ROE)* menunjukkan bahwa PT Astra International Tbk menghasilkan keuntungan sebesar 13% dari ekuitas yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Meskipun ROE ini menunjukkan bahwa perusahaan memberikan pengembalian yang baik bagi pemegang saham, rasio ini masih berada di bawah standar industri yang umumnya diterima 40%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap Rasio Keuangan PT Astra International Tbk periode 2019-2022, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

- 1) Rasio Likuiditas PT Astra International Tbk selama periode tersebut dianggap "kurang baik" karena berada di bawah standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tantangan dalam mengelola asetnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan efisien.
- 2) Rasio Solvabilitas. Pada *Debt to Asset Ratio*, PT Astra International Tbk menunjukkan kinerja yang "baik sekali" dengan rasio utang terhadap aset di atas rata-rata standar industri. Sedangkan *Debt to Equity Ratio*, Perusahaan menunjukkan kinerja yang "kurang baik" dengan rasio utang terhadap ekuitas di bawah standar industri.
- 3) Rasio Aktivitas PT Astra International Tbk menunjukkan kinerja di bawah rata-rata industri, menunjukkan kondisi yang "kurang baik".

4) Rasio Profitabilitas PT Astra International Tbk menunjukkan kinerja di bawah rata-rata industri, yang menandakan kondisi yang "kurang baik".

Dari kesimpulan ini, disarankan kepada PT Astra International Tbk agar mempertimbangkan strategi untuk:

- 1) Meningkatkan manajemen aset lancar untuk memperbaiki rasio likuiditas, seperti dengan mengurangi tingkat persediaan atau meningkatkan efisiensi pengelolaan piutang.
- 2) Evaluasi lebih lanjut terhadap struktur modal untuk mengurangi ketergantungan pada utang, meskipun rasio Debt to Asset Ratio menunjukkan keadaan yang baik.
- 3) Fokus pada efisiensi penggunaan aset tetap untuk meningkatkan aktivitas perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau pendapatan.
- 4) Meningkatkan margin keuntungan, mengurangi biaya operasional, atau meningkatkan efisiensi operasional untuk mencapai tingkat profitabilitas yang lebih baik.

Secara keseluruhan, meskipun PT Astra International Tbk memiliki kekuatan dalam rasio solvabilitas, perusahaan juga menghadapi tantangan signifikan dalam likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas. Dengan implementasi strategi yang tepat, perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka dan memperbaiki posisi mereka di pasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, B., & Djazuli, A. (2015). Audit keuangan dan kesejahteraan rakyat studi pada Kabupaten Badung, Tabanan dan Kota Denpasar Tahun 2013. *Jurnal Tata Kelola & Akuntabilitas Keuangan Negara*, 1(1), 1-19.
- Asikin, M. N. (2021, April 13). Terdampak covid-19, laba Astra Internasional turun hingga 53 persen. *Jawa Pos*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). *Dasar - dasar manajemen keuangan*, buku 1. Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2023). Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/> (diakses pada 18 Maret 2024).
- Fahmi, I. (2012). *Analisis kinerja keuangan*. Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis kritis atas laporan keuangan (Edisi pertama)*. Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). PSAK No. 1 tentang laporan keuangan - edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Jogiyanto, H. M. (2010). *Teori portofolio dan analisis investasi (Edisi ketujuh)*. BPFE.
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2020). *Analisis laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Notoadmojo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Purba, R. B. (2023). *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. Merdeka Kreasi Group.
- Purba, R. B., & Umar, H. (2021). *Kualitas Audit & Deteksi Korupsi*. Merdeka Kreasi Group.

- Rudianto. (2013). Akuntansi manajemen informasi untuk pengambilan keputusan strategis. Erlangga.
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kualitatif. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sulistyawati, W., wahyudi, & Trinuryono, S. (2022). Analisis (deskriptif kuantitatif) motivasi belajar siswa dengan model blended learning di masa pandemi covid-19. *Kadikma*, 13(1), 68-73.
- Umar, H., Purba, R. B., & Nasution, M. D. T. P. (2021). Metode Penelitian Ilmiah (Vol. 1). Penerbit Universitas Trisakti